

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

1. PERKEMBANGAN INFLASI DAERAH

Perkembangan Inflasi di Kabupaten Tabalong pada Triwulan II tahun 2022 adalah sebagai berikut :

a. Pada bulan April 2022, di Kota Tanjung terjadi inflasi sebesar 0,68% dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 111,56%. Tingkat inflasi tahun kalender (April) 2022 sebesar 1,99 persen dan tingkat inflasi tahun ke tahun (April 2022 terhadap April 2021) sebesar 3,96 persen.

Inflasi terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya indeks harga konsumen pada hampir seluruh indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 0,67 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,06 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,26 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 1,34 persen; kelompok kesehatan sebesar 0,58 persen; kelompok transportasi sebesar 2,58 persen; kelompok informasi, komunikasi dan jasa keuangan sebesar 0,01 persen; kelompok rekreasi, budaya dan olahraga sebesar 0,03 persen; kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 0,37 persen.

Beberapa komoditas yang mengalami kenaikan harga pada April 2022, antara lain: minyak goreng, bensin, mobil, daging ayam ras dan angkutan antar kota. Sementara komoditas yang mengalami penurunan harga, antara lain: cabai rawit, bawang merah, kacang panjang, ketimun dan susu bubuk.

b. Pada bulan Mei 2022, di Kota Tanjung terjadi inflasi sebesar 1,17% dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 112,87. Tingkat inflasi tahun kalender (Mei) 2022 sebesar 3,19 persen dan tingkat inflasi tahun ke tahun (Mei 2022 terhadap Mei 2021) sebesar 4,86 persen.

Inflasi terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya indeks harga konsumen pada hampir seluruh indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 2,72 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 1,15 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,08 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,9 persen; kelompok kesehatan sebesar 0,19 persen; kelompok transportasi sebesar 0,28 persen; kelompok rekreasi, budaya dan olahraga sebesar 0,05 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,15 persen; kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 1,13 persen.

Beberapa komoditas yang mengalami kenaikan harga pada Mei 2022, antara lain: bawang merah, daging ayam ras, kacang panjang, ikan nila, dan telur ayam ras. Sementara komoditas yang mengalami penurunan harga, antara lain: minyak goreng, bawang putih, jagung manis, gula pasir, dan ikan baung.

c. Pada Bulan Juni 2022, di Kota Tanjung terjadi inflasi sebesar 0,85% dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 113,08. Tingkat inflasi tahun kalender (Jun) 2022 sebesar 4,07 persen dan tingkat inflasi tahun ke tahun (Juni 2022 terhadap Juni 2021) sebesar 5,37 persen.

Inflasi terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya indeks harga konsumen pada hampir seluruh indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 1,89 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,14 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,07 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,04 persen; kelompok kesehatan sebesar 0,43 persen; kelompok transportasi sebesar 0,4 persen; kelompok rekreasi, budaya dan olahraga sebesar 0,16 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 1,23 persen; kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar -0,05 persen.

Beberapa komoditas yang mengalami kenaikan harga pada Juni 2022, antara lain: cabai rawit, tomat, telur ayam ras, bawang merah dan beras. Sementara komoditas yang mengalami penurunan harga, antara lain: minyak goreng, ikan layang, bawang putih, udang basah dan ikan gabus.

Berikut ini link Laporan TPID Triwulan II :

<https://docs.google.com/document/d/1XKikKLc7Waitl4ZdOtORtr7rWjPHzQcb/edit>

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

2. IDENTIFIKASI PERMASALAHAN PENGENDALIAN INFLASI DI DAERAH

Pada triwulan II tahun 2022, Kabupaten Tabalong masih di hadapkan dengan permasalahan kelangkaan dan mahalnya harga minyak goreng di pasaran, juga masih tetap dengan fenomena stok telur ayam ras surplus akan tetapi harga jual mahal.

Cabe Merah, Bawang Merah dan juga Daging Ayam ras juga sebagai komoditi penyumbang inflasi. Selain itu juga di pengaruhi oleh kenaikan BBM yang tidak bisa di intervensi langsung oleh Pemerintah Daerah dalam pengendalian nya.

Untuk triwulan I, harga bahan pokok penting di pasaran cenderung stabil. Hal ini di karenakan masih dalam situasi pandemi covid-19 sehingga daya beli masyarakat masih rendah.

Berikut ini link laporan tpid triwulan II kabupaten tabalong :

<https://docs.google.com/document/d/1XKikKLc7Waitl4ZdOtORtr7rWjPHzQcb/edit>

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

3. PELAKSANAAN KEBIJAKAN PENGENDALIAN INFLASI DI DAERAH

Pemerintah Daerah Tabalong terus berupaya menjaga ke stabilan inflasi di daerah dengan **Strategi 4K** yang di jabarkan melalui sinergi dan kolaborasi antara SKPD tekhnis, BUMD, pihak ketiga serta pemangku kepentingan dan di tuangkan dalam program / kegiatan dari hulu

ke hilir, juga menciptakan **Inovasi-Inovasi** yang dimanfaatkan berkelanjutan.

1. **KETERJANGKAUAN HARGA**

Program stabilisasi Harga Kebutuhan Pokok dan Barang Penting khususnya pada pelaksanaan sub kegiatan Operasi Pasar Murah yang dilaksanakan pada bulan April s/d Juni 2022 sebanyak 8 titik lokasi pelaksanaan.

Pada beberapa titik lokasi yang ada di 12 kecamatan dilaksanakan oleh Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tabalong bekerjasama dengan Tim Penggerak PKK Kabupaten Tabalong dengan bentuk Safari Ramadhan. Sedangkan kerjasama dengan Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan melaksanakan Operasi Pasar Murah ini dalam rangka menyambut Hari Raya Idul Fitri 1443 H.

Sedangkan kerjasama dengan Dewan Pengurus KORPRI Kabupaten Tabalong untuk melaksanakan kegiatan Operasi Pasar Murah ini ditujukan sebagai bentuk kepedulian ASN terhadap pengendalian inflasi di Kabupaten Tabalong, metode yang digunakan adalah pemberian subsidi paket sembako yang digulirkan dari dana iuran KORPRI seluruh ASN.

Operasi Pasar Murah ini dilaksanakan dalam rangka menyambut bulan Ramadhan dan Hari Raya Idul Fitri 1443 H karena mengingat pada tahun sebelumnya seringkali terjadi kenaikan harga-harga kebutuhan pokok menjelang hari besar keagamaan tersebut dengan rincian sebagai berikut :

- Terlaksananya kegiatan operasi pasar minyak goreng dan pasar murah dalam rangka stabilisasi harga dan ketersediaan kebutuhan pokok dan penting di Kabupaten Tabalong di beberapa titik lokasi. Pelaksanaan kegiatan mulai 11 April s/d 20 Juni 2022 dengan rincian sebagai berikut :
1. Tanggal 11 April 2022 bertempat di Kecamatan Muara Harus dan Kecamatan Tanta bekerjasama dengan Tim Penggerak PKK Kabupaten Tabalong dalam rangka Safari Ramadhan.
 2. Tanggal 12 April 2022 bertempat di Kecamatan Banua Lawas dan Kecamatan Pugaan bekerjasama dengan Tim Penggerak PKK Kabupaten Tabalong dalam rangka Safari Ramadhan.
 3. Tanggal 13 April 2022 bertempat di Kecamatan Upau dan Kecamatan Haruai bekerjasama dengan Tim Penggerak PKK Kabupaten Tabalong dalam rangka Safari Ramadhan
 4. Tanggal 14 April 2022 bertempat di Kecamatan Bintang Ara dan Kecamatan Murung Pudak bekerjasama dengan Tim Penggerak PKK Kabupaten Tabalong dalam rangka

Safari Ramadhan.

5. Tanggal 18 April 2022 bertempat di Kecamatan Jaro dan Kecamatan Muara Uya bekerjasama dengan Tim Penggerak PKK Kabupaten Tabalong dalam rangka Safari Ramadhan.
6. Tanggal 19 April 2022 bertempat di Kecamatan Kelua dan Kecamatan Tanjung bekerjasama dengan Tim Penggerak PKK Kabupaten Tabalong dalam rangka Safari Ramadhan.
7. Tanggal 25 April 2022 bertempat di Halaman Plaza Umaiyyah bekerjasama dengan Pengurus KORPRI Kabupaten Tabalong dalam rangka menyambut Hari Raya Idul Fitri.
8. Tanggal 20 Juni 2022 melakukan monitoring harga sekaligus sidak pasar di Pasar Rakyat Bauntung Tanjung Bersama TPID Kabupaten Tabalong dan Bank Indonesia Perwakilan Kalimantan Selatan.
9. Tanggal 22 Juni 2022 bertempat di Halaman Expo Center Kelurahan Mabuun bekerjasama dengan Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan dalam rangka menyambut Hari Raya Idul Adha 1443.
 - Monitoring Harian Harga Sembako yang dilakukan oleh tenaga monitoring dan diintegrasikan ke dalam Sistem Pemantauan Pasar dan Kebutuhan Pokok.
 - Program Kegiatan Operasi Pasar Khusus Minyak Goreng Curah dilaksanakan sebagai upaya Pemerintah Kabupaten Tabalong mengatasi terjadinya kelangkaan minyak goreng curah ini, sehingga dampak yang ditimbulkan adalah kenaikan harga yang cukup tinggi. Diawali dengan kelangkaan minyak goreng kemasan yang menyebabkan disparitas harga antara minyak goreng kemasan dan minyak goreng curah cukup jauh, membuat masyarakat beralih menggunakan minyak goreng curah untuk keperluan sehari-hari.
 - Melalui Perumda Tabalong Jaya Persada sebagai pengecer resmi dan terdaftar, program operasi pasar khusus minyak goreng curah untuk masyarakat di Kabupaten Tabalong dilaksanakan. Dengan harga penjualan sesuai Harga Eceran Tertinggi (HET) yang telah ditetapkan pemerintah yaitu Rp 14.000/ ltr, maka harga serta pendistribusiannya dapat dikendalikan.

Penjualan dan pendistribusian minyak goreng curah ini diatur dengan mekanisme menggunakan kupon untuk rumah tangga biasa dengan batas maksimal pembelian 5 ltr/org, dan mekanisme menggunakan formulir pendaftaran untuk pelaku usaha / UMKM dengan Batasan 20 ltr/org.

Sepanjang bulan April s/d Juni 2022, penjualan minyak goreng curah oleh Perumda Tabalong Jaya Persada 32.000 liter yang terbagi dalam 4 kali pembelian.

2. KETERSEDIAAN PASOKAN

Pada triwulan II untuk memastikan ketersediaan pasokan BAPOKTING, upaya yang dilakukan juga di mulai dari hulu ke hilir selain melanjutkan kegiatan yang sudah dilakukan pada Triwulan I, juga dilakukan kegiatan lain seperti :

- Penyiapan Kawasan Industri Seradang
- Penguatan Kerjasama Antar Daerah
- Diversifikasi dan Integrasi Sistem Usaha Tani Perkebunan dengan **Inovasi TURIH PARA (Tanaman Untuk Integrasi Usaha Perkebunan dan Peternakan Rakyat)**
- Pengembangan Kawasan Kebun Buah-Buahan
- Gerakan Menanam Cabe Merah di Pekarangan dengan **Inovasi ALPEKTAN (Alat Pengukur Kesuburan Tanah)**
- Gerakan Menanam Bawang Merah di Lahan

Pengembangan Balai Benih Ikan di Kecamatan Jaro, dengan Inovasi **SISIK IKAN (Sistem Informasi Ketersediaan Ikan) dan SI TEMAN IKAN (Sistem Informasi Edukasi Tekhnis Ikan)**

- Penanaman Hortikultura di sela-sela perkebunan
- Pengembangan areal Hikun Agripark
- Pengembangan Itik Petelor dan Ayam Kampung
- Kepastian Stok Cadangan Pangan dengan **Inovasi SI RAJA PANGAN (Sistem Peremajaan Cadangan Pangan)**
- Gerakan Menanam yang dilakukan oleh Kelompok wanita tani (KWT) Salah satu upaya gerakan mewujudkan ketahanan pangan nasional melalui program pekarangan pangan lestari (P2L). Gerakan ini merupakan solusi pemenuhan pangan keluarga yang sehat dan kaya akan kandungan gizi baik, sehingga mampu menekan angka stunting.
- Monitoring Ketersediaan Pasokan BAPOKTING

3. **KELANCARAN DISTRIBUSI**

Beberapa strategi berikutnya untuk pengendalian inflasi di daerah, pada Triwulan II selain melanjutkan kegiatan yang sudah di laksanakan pada triwulan I yaitu :

- Memperkuat Peran Perumda Tabalong Jaya Persada sebagai BUMD Pangan Penahan Inflasi, salah satunya dengan **Inovasi PERUMDA KANDA TANI (PERUMDA Meningkatkan Pendapatan Petani)**.
- Penerbitan Kartu Kendali Distribusi Gas LPG 3Kg.
- Optimalisasi Pasar Ikan di Kecamatan Kalua dan Kecamatan Banua Lawas.
- Perbaikan dan Pemeliharaan Jalan ke desa-desa penghasil hortikultura
- Optimalisasi Pasar Agribisnis di Kecamatan Haruai dengan **Inovasi SI PUKET OTW NATA PASAR (Sustainable Public Market Sebagai Objek Destinasi Wisata Melalui Penataan Pasar Rakyat)**
- Angkutan Gratis Dalam Kota, dengan Inovasi **LANGSAT MANIS (Layanan Angkutan Masyarakat Yang Nyaman Dan Gratis)**.

KOMUNIKASI YANG EFEKTIF

Komunikasi yang efektif juga tidak kalah penting dalam pengendalian inflasi di daerah. Komunikas yang efektif ini untuk mensinkronkan langkah-langkah dan kebijakan yang harus di ambil dalam pengendalian inflasi. Pada triwulan II tahun 2022, kegiatan Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kabupaten Tabalong dalam strategi ini antara lain:

- Tanggal 18 April 2022, High Level Meeting TPID dengan materi Strategi Pengendalian Harga Minyak Goreng.
- Tanggal 23 Mei 2022, Koordinasi dan Konsultasi mengenai Perkembangan Ekonomi Kabupaten Tabalong ke Bank Indonesia di Banjarmasin.
- Informasi dan Publikasi Harga Sembako melalui Radio, TV Tabalong, running teks, spanduk dan baliho.
- Penyuluhan terhadap masyarakat dengan **Inovasi PERMATA (Penyuluhan Terencana Masyarakat Tani)**
- Pelaporan Kegiatan TPID melalui website <https://sicaniknian.tabalongkab.id>

link TPID kabupaten tabalong triwulan II :

<https://docs.google.com/document/d/1XKikKLc7Waitl4ZdOtORtr7rWjPHzQcb/edit>

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

4. EVALUASI KEBIJAKAN PENGENDALIAN INFLASI DI DAERAH

Evaluasi terhadap pelaksanaan program kegiatan Operasi Pasar Minyak Goreng dan Pasar Murah Bahan Kebutuhan Pokok dan Penting diharapkan agar dapat lebih merata di seluruh wilayah Kabupaten Tabalong, mengingat seluruh masyarakat mengalami dampak kelangkaan minyak goreng ini dan kenaikan harga bahan pokok lainnya. Namun, mengingat keterbatasan pasokan dari para distributor serta fluktuasi harga distributor juga menjadi sebuah tantangan untuk pelaksanaan kegiatan ini.

Dampak jangka pendek yang dirasakan masyarakat Kabupaten Tabalong khususnya menjelang Hari Besar Keagamaan Nasional yaitu Ramadhan dan Hari raya Idul Fitri 1443, meskipun terjadi kenaikan harga pada beberapa komoditas namun masih terkendali karena dengan dilaksanakannya operasi pasar murah di beberapa titik lokasi ini secara tidak langsung dapat mempengaruhi harga kebutuhan bahan pokok di pasar rakyat. Ketersediaan pasokan bahan kebutuhan pokok dan penting menjelang HBKN tersebut juga cukup aman.

Untuk Operasi Pasar Khusus Minyak Goreng Curah dampak jangka pendek nya adalah terpenuhinya kebutuhan akan minyak goreng untuk rumah tangga dan pelaku usaha / UMKM khususnya. Dengan demikian harga penjualan pun dapat ditekan jika kebutuhan minyak goreng curah ini dapat dipenuhi.

Berikut ini laporan TPID triwulan II :

<https://docs.google.com/document/d/1XXikKLc7Waitl4ZdOtORtr7rWjPHzQcb/edit>

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

5. REKOMENDASI KEBIJAKAN PENGENDALIAN INFLASI DI DAERAH

Evaluasi terhadap pelaksanaan program kegiatan Operasi Pasar Murah Bahan Kebutuhan Pokok dan Penting diharapkan agar dapat lebih merata di seluruh wilayah Kabupaten Tabalong, mengingat seluruh masyarakat mengalami dampak kenaikan harga bahan pokok lainnya. Namun, mengingat keterbatasan pasokan dari para distributor serta fluktuasi harga distributor juga menjadi sebuah tantangan untuk pelaksanaan kegiatan ini.

Terhadap pelaksanaan program kegiatan Operasi Pasar Khusus Minyak Goreng Curah ini antara lain agar adanya pemerataan di semua wilayah kecamatan, tidak hanya terpusat pada satu titik saja, mengingat banyaknya permintaan dari masyarakat di desa/kecamatan. Namun, mekanisme dari distributor yang hanya melakukan pengantaran di satu titik saja menjadi salah satu kendala dalam pendistribusian secara merata ini.

Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di Kabupaten Tabalong pada triwulan II 2022 adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan kontribusi Perumda dalam hal ketersediaan pasokan, dan turut mengambil peran sebagai BUMD Pangan Penahan Inflasi di Kabupaten Tabalong

2. Koordinasi lebih lanjut dengan aparat desa / kecamatan untuk pendistribusian BAPOKTING ke seluruh wilayah.
3. Pemantauan harga dan ketersediaan pasokan komoditas pangan serta kelancaran distribusi yang berkelanjutan.
4. Melanjutkan program integrasi pertanian terpadu secara berkesinambungan untuk meningkatkan produksi pangan.
5. Melanjutkan dan meningkatkan koordinasi antar anggota TPID untuk menjaga ketersediaan pasokan dan kestabilan harga.

6. Menjalankan Inovasi TABALONG SIAP SIAGA (Tabalong Stabilkan Harga Pangan Inflasi Terjaga)

7. Terus mengembangkan berbagai Inovasi untuk mendukung Pengendalian Inflasi di Kabupaten Tabalong.

Berikut ini laporan tpid triwulan II :

<https://docs.google.com/document/d/1XKikKLC7Waitl4ZdOtORtr7rWjPHzQcb/edit>